

**BEST PRACTICE PENERAPAN STRATEGY GALLERY WALK DALAM PJBL
UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN DAN DINAMKA PESERTA DIDIK
DALAM MATERI MY FAVOURITE COUNTRY DI SEKOLAH DASAR**

Theresia Vina Indriyani

SD Tarakanita Bumijo I Yogyakarta

e-mail: theresiaindriyani16@guru.sd.belajar.id

ABSTRAK

Penulisan *Best Practice* ini bertujuan untuk mengatasi kesulitan peserta didik dalam pengaplikasian pembelajaran yang disebabkan oleh perbedaan kemampuan pemahaman dan sikap kurang berbaur dalam kelas. Oleh sebab itu guru memfasilitasi pembelajaran *group work* menggunakan model PjBL dengan pengelompokan heterogenus. Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan observasi dan angket. Dari hasil angket, sebesar 80% peserta didik setuju jika mereka bisa bekerja dengan baik dalam grup mereka, 96% peserta didik merasa senang bekerja dalam grup mereka, walaupun bersama teman yang tidak biasa bermain dengan mereka, 62% peserta didik merasa seharusnya mereka bisa lebih baik lagi dalam membuat proyek mereka, terlebih setelah melihat hasil dari kelompok lain. Jadi dapat disimpulkan bahwa dampak pelaksanaan PjBL menggunakan strategi *gallery walk* dapat meningkatkan pemahaman pembelajaran dan memperbaiki interaksi peserta didik di kelas yang cenderung berkelompok sendiri dan pasif. Kelompok yang ditentukan guru secara heterogenus dan adanya aturan yang disepakati bersama, peserta didik belajar untuk berdiskusi dan berdinamika dengan baik serta melakukan yang terbaik di proyek mereka.

Kata Kunci: *PjBL, Heterogenus, Gallery Walk*

ABSTRACT

This Best Practice aimed to overcome students' difficulties in teaching-learning activities due to the differences in students' abilities to understand English learning and their tendency to form exclusive. Therefore, the teacher facilitated group work learning using the Project-Based Learning (PjBL) model with heterogeneous grouping. The research method employed a quantitative approach using observations and questionnaires. From the questionnaire results, 80% of students agreed that they could work well within their groups, 96% felt happy working in their groups even with peers they usually do not play with, and 62% believed they could improve their project outcomes, especially after seeing the results of other groups. It can be concluded that the implementation of PjBL using the gallery walk strategy can improve students' learning comprehension and enhance interaction among students in the classroom, who tend to form exclusive and passive groups. Heterogeneous groupings determined by the teacher and agreed-upon rules enabled students to learn to discuss and collaborate effectively, striving to perform their best in their projects.

Keywords: *PjBL, Heterogeneous, Gallery Walk*

PENDAHULUAN

Perbedaan kemampuan peserta didik dalam memahami pembelajaran bahasa Inggris dalam tema *My Favourite Country* dan sikap kurang berbaur serta cenderung membentuk kelompok sendiri dalam kelas VI C SD Tarakanita Bumijo Yogyakarta, membuat beberapa peserta didik merasa kesulitan dalam pengaplikasian pembelajaran. Berdasarkan observasi, jika peserta didik yang tergabung dalam kelompok mengalami kesulitan, mereka akan cenderung mengandalkan temannya hanya dengan melihat jawaban saja. Sementara itu, beberapa peserta

didik yang kurang berbaur dan tidak ikut masuk kelompok tertentu cenderung bersikap pasif dalam kegiatan pembelajaran dan tidak bertanya jika kesulitan. Hal ini membuat dinamika kelas tidak berjalan dengan progresif.

Gebhard (2000) menyatakan, salah satu masalah yang dialami peserta didik mata pelajaran Bahasa Inggris sebagai pengantar asing adalah mereka tidak mau menyatakan kesulitan mereka dalam pelajaran. Sedangkan Siyam (2021) menyatakan, ketika anak pasif mengikuti pembelajaran, mereka hanya akan mendengarkan, mereka memperhatikan apa yang dijelaskan guru namun mereka tidak dapat menangkap apa yang dijelaskan guru saat pembelajaran. Hal ini sesuai dengan observasi di kelas untuk peserta didik yang pasif.

Untuk mengatasi permasalahan ini guru akan menggunakan metode pembelajaran berbentuk *group work*. Brown (2015) menyatakan, *group work* adalah kegiatan yang melibatkan dua orang atau lebih peserta didik dalam satu kelompok untuk menyelesaikan tugas secara kolaborasi dengan bahasa mereka sendiri. Salah satu kelebihan *group work* adalah membuat peserta didik lebih bertanggung jawab dan mandiri dalam belajar. Selain itu, guru juga bisa melaksanakan *peer tutoring* dalam *group work* di waktu yang sama. Menurut Lin (2019), salah satu kelebihan groupwork selain menciptakan kesempatan belajar menggunakan bahasa lebih baik dan meningkatkan motivasi adalah menciptakan lingkungan belajar yang tidak *stressful*.

Berdasarkan temuan tersebut maka dapat disimpulkan permasalahan yang dihadapi guru di kelas VI C adalah perbedaan kemampuan peserta didik dalam memahami pembelajaran, interaksi peserta didik di kelas yang cenderung berkelompok sendiri, dan kepasifan beberapa peserta didik. Berdasarkan permasalahan tadi, peran dan tanggung jawab sebagai guru bahasa Inggris dalam materi *My Favourite Country* adalah menggunakan *group work* dalam pembelajaran dengan pengelompokan *heterogenus* sesuai pilihan guru. Kelompok heterogenus adalah kelompok yang terdiri dari peserta didik dengan kemampuan yang berbeda (Hartono, et all, 2023).

Salah satu metode pembelajaran yang bisa memfasilitasi pembelajaran yang berpusat kepada peserta didik dalam *group work* adalah PjBL atau *Project Based Learning*. *Project Based Learning* adalah model pembelajaran yang menggunakan proyek atau kegiatan sebagai sarana pembelajaran untuk mencapai kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dicapai peserta didik (Fathurrohman, 2016; Yunisha, 2023). *Best practice* ini menggunakan metode pembelajaran *Project Based Learning* atau PjBL dengan menggunakan strategi *gallery walk* yang memungkinkan peserta didik untuk belajar, berdinamika bersama, dan memahami materi sehingga mereka memiliki interaksi yang lebih baik dengan teman yang lain. Mereka juga akan belajar menghargai dan belajar dari teman lain berdasar karya yang mereka amati dan nilai dari *gallery walk*.

Menurut Allen dan Tanner (2005), *gallery walk* adalah metode belajar yang bisa digunakan sebagai strategi dalam pembelajaran yang memungkinkan peserta didik untuk menemukan informasi baru, mengorganisasikan pikiran mereka bersama, dan memungkinkan mereka untuk mengamati buah pemikiran teman mereka yang lain. Metode ini memungkinkan peserta didik berinteraksi lebih baik di dalam dan di luar grup, memaknai pembelajaran dengan lebih dalam, dan menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan (Clarelli, 2016). Oleh sebab itu, *gallery walk* dirasa sanggup untuk memperbaiki interaksi peserta didik dan menciptakan suasana belajar yang lebih baik yang memungkinkan mereka untuk berkolaborasi dan belajar bersama. Nantinya diharapkan baik hasil pembelajaran maupun relasi peserta didik dapat berkembang lebih baik.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan observasi, wawancara, dan angket. Dari hasil observasi kelas, wawancara dengan beberapa rekan guru, dan kajian literatur, langkah-langkah untuk meningkatkan kemampuan, keaktifan, dan interaksi peserta didik di kelas VI C dengan menggunakan *group work* dalam PJBL dengan strategi *gallery walk* dan pembagian kelompok *heterogenus*. Guru akan membagi kelompok untuk memastikan dinamika peserta didik berjalan dengan lebih baik kedepannya. Guru dan peserta didik berkolaborasi untuk membuat peraturan *group work* yang menitik-beratkan pada kerja sama dan gotong royong dalam kelompok. Nilai kelompok adalah nilai bersama, termasuk kesalahan juga ditanggung bersama. Oleh sebab itu, peserta didik diharapkan saling mengingatkan dan mengajari. Guru harus memastikan kesepakatan ini berjalan dengan baik. Selain itu, guru meminta peserta didik untuk mengamati kelompok lain dalam *gallery walk* untuk juga belajar dari kelompok lain. Peserta didik juga akan saling menilai kelompok lain.

Langkah-langkah persiapan guru untuk memperbaiki proses dan metode pembelajaran *My Favourite Country* dengan menerapkan PjBL dengan strategi *gallery walk* diantaranya dengan membuat modul ajar sesuai sintaks PJBL, mengelompokkan peserta didik sesuai pengamatan sebelumnya, membuat kesepakatan bersama dalam kegiatan *gallery walk*, menyiapkan LKPD, rubrik penilaian, dan refleksi. Dalam persiapannya guru juga berdiskusi dengan rekan sejawat guru mata pelajaran bahasa Inggris dan wali kelas VI C tentang metode pembelajaran dan persiapan pembelajaran yang akan diterapkan.

Langkah-langkah pelaksanaan PjBL dalam *Best Practice* ini adalah :

1. Guru melakukan pembukaan dengan doa, salam pembuka, sapaan dan pertanyaan pemantik.
2. Mengemukakan Tujuan Pembelajaran (Sintaks 1)
Peserta didik menebak tujuan pembelajaran hari ini dan mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran hari ini yakni belajar tentang *Famous Countries* dalam *group work*.
3. Menyajikan Informasi (Sintaks 2)
Peserta didik mereview kembali *countries*, daya tariknya, dan *simple past*.
4. Mengorganisasi Kelompok (Sintaks 3)
Guru memberi penugasan pada kelompok dan bersama seluruh peserta didik menyepakati peraturan kelompok.
5. Membimbing Jalannya Diskusi (Sintaks 4)
Guru memantau dinamika kelompok dan peserta didik membuat proyek untuk menuliskan negara kesukaan mereka, daya tarik negara tersebut yang disertai gambar buatan sendiri dan diwarnai. Guru meminta peserta didik untuk saling meneliti bagian mereka bersama-sama dalam kelompok.
6. Mengevaluasi (Sintaks 5)
Guru menata hasil proyek peserta didik dan memajang seperti galeri. Peserta didik dipersilakan masuk dan mengamati hasil karya teman mereka. Peserta didik memberikan stiker untuk proyek grup yang dirasa paling baik.
7. Memberikan Penghargaan (Sintaks 6)
Peserta didik menyampaikan mengapa mereka memilih salah satu proyek dan apa yang bisa mereka pelajari dari *project* tersebut. Peserta didik saling mengapresiasi. Guru memberi apresiasi pekerjaan peserta didik.
8. Refleksi dan evaluasi
Guru melakukan refleksi dan evaluasi terhadap pembelajaran dan meminta peserta didik untuk mengisi angket refleksi sebelum menutup pertemuan dengan penugasan untuk minggu depan dan doa.

Dalam proses pembelajaran, guru akan mengobservasi peserta didik dan melakukan penilaian. Dan pada akhir pembelajaran dalam refleksi dan evaluasi, peserta didik akan mengisi angket refleksi. Data observasi dan angket ini akan diolah guru untuk menjadi data hasil Best Practice dan disajikan dalam laporan. *Gallery walk* ini dilaksanakan pada Bulan Oktober-November 2024 di SD Tarakanita Bumijo.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Dalam kegiatan kali ini, peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 3-4 orang peserta didik. Peserta didik dan guru kemudian membuat peraturan bersama untuk ditaati. Nilai kelompok adalah nilai bersama, termasuk kesalahan juga ditanggung bersama. Oleh sebab itu, peserta didik diharapkan saling mengingatkan dan mengajari. Guru harus memastikan kesepakatan ini berjalan dengan baik. Selain itu, guru meminta peserta didik untuk mengamati kelompok lain dalam *gallery walk* untuk juga belajar dari kelompok lain. Peserta didik juga akan saling menilai kelompok lain.

Dalam proyek ini, tiap peserta didik masing-masing menuliskan satu negara kesukaannya dan daya tarik negara tersebut dan alasan mereka menyukai negara tersebut. Kemudian mereka mendekorasi dengan gambar dan warna. Disini mereka akan saling membantu menghias dan mengoreksi kalimat yang dipakai dalam proyek ini.

Dari hasil observasi kegiatan ini, beberapa peserta didik yang awalnya canggung berinteraksi bahkan tidak mau berinteraksi dengan teman, mulai mau berinteraksi dengan berdiskusi tentang negara apa saja yang akan mereka pilih, karena negara pilihan tidak boleh sama. Mereka juga menentukan hiasan berupa gambar untuk hiasan dan warna. Dalam pembuatan proyek, peserta didik akhirnya berkomunikasi dengan cukup baik contohnya 4 peserta didik yang nyaris tidak pernah berinteraksi, menjadi berinteraksi. Peserta didik yang pasif pun juga berinteraksi dalam kelompok dengan baik. Peserta didik yang lebih mahir juga mengajari yang belum mahir.

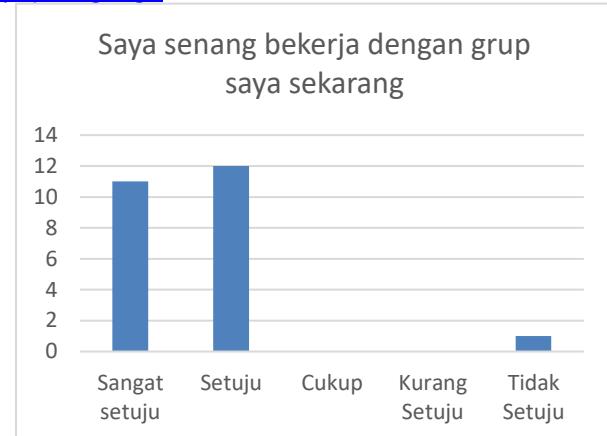
Dari hasil penilaian melalui rubrik, nilai rata-rata proyek adalah 88 dengan nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 83. Berikut adalah tabel penilaian :

Nama	Konten	Presentasi	Total
Alex	94	94	88
Chelsea			
Lintang			
Astrid			
Allen	86	86	85
Olee			
Argya			
Devan			
Cinta	96	96	90
Vicca			
Cielo			
Galuh			
Ganes	90	90	85
Luna			
Jason			
Joa			
Aero	90	90	95
Kelly			
Angel			
Llevi			
Kaka	90	90	90
Maura			
Milani			
Gendis			
Siren	88	88	88
Yonatan			
Yosepha			

Gambar Tabel 1.1 Daftar Nilai

Dari daftar nilai, dapat dilihat bahwa peserta didik benar-benar menganggap kegiatan ini serius dan melakukannya dengan sangat baik. Kegiatan ini dianggap efektif karena nilai ketuntasan peserta didik mencapai 100% dan sikap peserta didik dapat kooperatif dengan temannya.

Dari 27 peserta didik yang diberikan link angket, ada 24 yang mengisi. Hasil angket refleksi peserta didik adalah sebagai berikut :

**Grafik 1.1****Grafik 1.2****Grafik 1.3****Grafik 1.4****Grafik 1.5****Grafik 1.6**

Dari hasil grafik refleksi di atas dapat disimpulkan :

- Dari grafik 1.1 bisa disimpulkan, sebesar 88% peserta didik setuju jika mereka bisa bekerja dengan baik dalam grup mereka.

- b. Dari grafik 1.2 bisa disimpulkan, sebesar 96% peserta didik merasa senang bekerja dalam grup mereka, walaupun bersama teman yang tidak biasa bermain dengan mereka.
- c. Dari grafik 1.3 bisa disimpulkan, sebesar 78% peserta didik merasa mampu bekerja sama dengan baik bersama teman-teman satu kelompoknya.
- d. Dari grafik 1.4 bisa disimpulkan, sebesar 83% peserta didik merasa anggota kelompoknya saling membantu dengan baik dan mendukung dalam pengerjaan proyek.
- e. Dari grafik 1.5 bisa disimpulkan, sebesar 67% peserta didik merasa puas dengan pengerjaan proyek mereka.
- f. Dari grafik 1.6 bisa disimpulkan, sebesar 62% peserta didik merasa seharusnya mereka bisa lebih baik lagi dalam membuat proyek mereka, terlebih setelah melihat hasil dari kelompok lain.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil pengisian pertanyaan terbuka dalam angket, diperoleh hasil peserta didik merasa senang dengan kegiatan PjBL menggunakan strategi *gallery walk*. Beberapa dari peserta didik VI C juga mengapresiasi bahwa anggota kelompok dipilih oleh guru, jadi teman yang didapatkan *random*, mereka berusaha berdiskusi dan mendengarkan dengan lebih efektif. Hal yang berkesan bagi mereka adalah bisa belajar dan berkomunikasi dengan teman secara baik, merasa dibantu dengan diajari, dan merasa tugas lebih baik karena diingatkan teliti. Hal ini sesuai dengan penelitian Makmun (2020) yang menyatakan pembelajaran melalui *gallery walk* mampu meningkatkan partisipasi dan kolaborasi peserta didik, serta membangun pemikiran kritis.

Menurut penelitian Ridwan (2019) *gallery walk* metode *gallery walk* mempermudah peserta didik dalam memahami topik pembahasan serta membangun sikap konstruktif terhadap sesama. Hal ini sejalan dengan hasil angket yang disajikan pada Grafik 1.2, di mana 96% peserta didik menyatakan merasa senang bekerja dalam kelompok, meskipun harus berkolaborasi dengan teman yang bukan dari lingkaran pertemuan mereka. Metode ini juga berhasil mengatasi masalah kurangnya interaksi antarpeserta didik serta mengurangi kepasifan di kelas. Peserta didik yang sebelumnya cenderung bergantung pada teman atau kurang aktif mulai terlibat dalam diskusi dan berkolaborasi dengan lebih baik.

Sesuai dengan data pada Grafik 1.4, sebanyak 83% peserta didik merasa bahwa anggota kelompok mereka saling membantu dan memberikan dukungan dalam pengerjaan proyek. Kesadaran bahwa hasil pekerjaan akan dipamerkan dan dinilai oleh kelompok lain menjadi motivasi tambahan untuk bekerja lebih serius. Dengan demikian, berdasarkan hasil dari Grafik 1.2 dan 1.4, dapat disimpulkan bahwa peserta didik setuju mereka mampu bekerja secara efektif dalam kelompok.

Setelah mengamati hasil karya kelompok lain, banyak peserta didik merasa bahwa hasil proyek mereka seharusnya bisa lebih baik jika dipersiapkan dengan lebih matang dan waktu dimanfaatkan secara lebih efektif. Mereka juga merasa senang menikmati hasil karya kelompok lain serta belajar dari kreativitas yang ditampilkan. Apresiasi terhadap karya, baik dalam bentuk memberi maupun menerima pujian, turut menambah semangat mereka dalam berkarya.

Sesuai dengan data Grafik 1.5, sebanyak 67% peserta didik menyatakan puas dengan hasil proyek yang mereka kerjakan. Hal ini sejalan dengan penelitian Namaziandost (2018) yang menyebutkan bahwa metode *gallery walk* memungkinkan peserta didik untuk menampilkan karya seperti seorang artis, berbagi tugas dalam kelompok, memberikan respon individu yang menyenangkan, serta mengurangi tingkat stres. Namun, setelah berkeliling

melihat hasil proyek kelompok lain, sebanyak 62% peserta didik merasa bahwa proyek mereka bisa dibuat dengan lebih baik, terutama dalam aspek artistik, kreativitas, dan kerapian. Mereka berharap kegiatan serupa dapat diadakan kembali, dengan persiapan yang lebih matang untuk menghasilkan karya yang lebih maksimal.

Penelitian lain terkait *gallery walk* juga sudah banyak dilakukan, Prihatin, (2022) menyatakan pembelajaran dengan model PBL berbantuan *gallery walk* terbukti meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa, dengan peningkatan signifikan pada berbagai aspek seperti penjelasan sederhana, keterampilan dasar, strategi, penjelasan lanjut, dan penyimpulan. Media *gallery walk* mendorong keaktifan dan kemampuan analisis siswa, yang berkontribusi pada peningkatan tersebut. Astri et al., (2023) dan Pebriani, (2023) juga menegaskan bahwa Penggunaan model *Project-Based Learning* (PjBL) dengan metode *Gallery Walk* terbukti meningkatkan hasil belajar dan kemampuan bernalar kritis peserta didik, ditunjukkan oleh peningkatan kategori skor dari sedang menjadi tinggi. Selain itu, sebagian besar peserta didik berada pada kategori sedang dalam pemahaman konsep, dan ketercapaian tujuan pembelajaran menunjukkan bahwa peserta didik telah mencapai ketuntasan tanpa perlu remedial.

Selain mendapatkan kesenangan dalam belajar dan dinamika kelompok, hasil rata-rata nilai kelas sebesar 88 juga menunjukkan peningkatan nilai yang mencerminkan keseriusan peserta didik dalam *project* ini. Hal ini sesuai dengan dua penelitian sebelumnya oleh Anwar (2015) dan Setiawan (2023) yang menunjukkan peningkatan nilai peserta didik dalam pembelajaran menggunakan *gallery walk*. Respon positif juga didapat dari teman sejawat dan wali kelas VI C yang juga mengikuti pengamatan pembelajaran. Mereka berharap dan merekomendasikan kegiatan ini dapat terus dilakukan dan dikembangkan dalam materi yang lain.

KESIMPULAN

Dampak pelaksanaan PjBL menggunakan strategi *gallery walk* dapat meningkatkan pemahaman pembelajaran dan memperbaiki interaksi peserta didik di kelas yang cenderung berkelompok sendiri dan pasif. Kelompok yang ditentukan guru secara *heterogenus* dan adanya aturan yang disepakati bersama, peserta didik belajar untuk berdiskusi dan berdinamika dengan baik serta melakukan yang terbaik di proyek mereka. Untuk guru sendiri, kegiatan ini memotivasi guru terus mengembangkan metode dan model pembelajaran untuk memfasilitasi peserta didik agar berproses belajar dengan lebih baik serta memperbaiki kinerja guru sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Allen, D., & Tanner, K. (2005). Infusing active learning into the large-enrolmentbiology class: Seven strategies, from the simple to complex. *Cell Biology Education*, 4, 262–268
- Anwar, F. Z. (2015). Enhancing students' speaking skill through gallery walk technique. *Register Journal*, 8(2), 226-237.
- Astri, A., Misriandi, M., & Zuraidah, S. (2023). Meningkatkan Hasil Belajar Dan Kemampuan Bernalar Kritis Pada Pelajaran Ips Melalui Model *Project Based Learning* (Pjbl) Berbantu Metode *Gallery Walk*. *Jurnal Elementary: Kajian Teori dan Hasil Penelitian Pendidikan Sekolah Dasar*, 6(2), 109-115.
- Brown, H. D., & Lee, H. (2015). *Teaching Principles*. P. Ed Australia.
- Fathurrohman, M. (2016). *Model Pembelajaran Inovatif: Alternatif desain Pembelajaran yang Menyenangkan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media Group.
- Gebhard, Jerry. G. (2000). *Teaching English as A Foreign or Second Language: A Teacher Self-Development and Methodology Guide*. Ann Arbor: The University of Michigan Press.

- Siyam, H.R. & Peserta didik ntari, H. (2021). Strategi Guru Dalam Menghadapi Peserta didik Pasif Saat daring di SD Muhammadiyah Gendeng. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pelaksanaan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan*. Retreived from <http://seminar.uad.ac.id/index.php/semhasmengajar/article/view/7045/205>
- Hartono, H., Mujiyanto, J., Fitriati, S. W., Sakhriyya, Z., Lotfie, M. M., & Maharani, M. M. (2023). English Presentation Self-efficacy Development of Indonesian ESP Students: The Effects of Individual versus Group Presentation Tasks. *International Journal of Language Education*, 7(3). Retreived from <https://doi.org/10.26858/ijole.v7i3.34442>
- Lin, S. F. (2019). Students' Attitudes towards Learning English Vocabulary through Collaborative Group Work versus Individual Work. *Journal of Education and Learning*, 8(4), 93-111.
- Makmun, M., Yin, K. Y., & Zakariya, Z. (2020). The gallery walk teaching and learning and its potential impact on students' interest and performance. *International Business Education Journal*, 13(1), 17-22.
- Namaziandost, E., Esfahani, F. R., Nasri, M., & Mirshekaran, R. (2018). The effect of gallery walk technique on pre-intermediate EFL learners' speaking skill. *Language Teaching Research Quarterly*, 8, 1-15.
- Pebriani, Y. (2023). *Problem Based Learning* dengan Metode *Gallery Walk* untuk Mengatasi Rendahnya Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika. *Postulat: Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika*, 3(2), 130-140.
- Prihatin, W. A. (2022). Penerapan *Problem Based Learning* dengan *Gallery Walk* dalam Peningkatan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa. *Jurnal Guru Dikmen dan Diksus*, 5(1), 31-44.
- Ridwan, M. (2019). Gallery Walk; An Alternative Learning Strategy in Increasing Students' Active Learning. *Nady Al-Adab: Jurnal Bahasa Arab*, 16(1), 49-63.
- Setiawan, R. (2023). The Effect of Gallery Walk Cooperative Learning Model on Learning Outcomes in Economics Lessons. *Journal of Social Knowledge Education (JSKE)*, 4(1), 11-19.
- Yunisha, V. (2023). *Project Based Learning*, Pembelajaran Yang Menghasilkan Solusi Terbaik. *Informasi Seputar Dunia Kerja / Blog Ruangguru*. Retreived from <https://www.ruangkerja.id/blog/project-based-learning-adalah>